

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Diabetes telah menjadi penyakit global menurut IDF *diabetes atlas* (Indonesia, 2022) total penderita diperkirakan 10,5% (536,6 jt) penderita di kisaran umur 20-79 dan akan terus meningkat menjadi 12,2 % (783,2 jt) di tahun 2045.

Menurut Kemenkes 2023 Indonesia adalah negara yang berada di Asia tenggara yang termasuk pada daftar 10 peringkat dunia sekarang telah naik ke peringkat 5 dunia dengan penderita diabetes tertinggi. Sebanyak 29,47 juta penderita diabetes yang memiliki prevalensi diabetes melitus. Berdasarkan data *International Diabetes Federation* pada tahun 2023 prevalensi di Jawa Timur sebesar 8,2% (Riskesmas, 2023). Dilansir dari website Radar Malang total penderita diabetes sebanyak 196.761 jiwa terbanyak pada kabupaten malang yaitu 91.232 jiwa kota malang 87.323 dan dikota batu sebanyak 17.588 jiwa (Baso, 2023)

Kota Malang mencatat prevalensi diabetes mellitus di Puskesmas Rampal Celaket tahun 2023 dari bulan Januari sampai dengan bulan April terdapat 318 orang. Penderita penyakit diabetes melitus harus mengendalikan jenis makanan, jumlah makanan yang dikonsumsi serta waktu makanan yang mengandung indeks glikemik yang tinggi dalam rentang normal agar penderita. Diabetes melitus terhindar dari masalah komplikasi. Jika semakin tinggi nilai indeks glikemiks pada bahan makanan yang dikonsumsi maka semakin cepat kenaikan kadar glukosa dalam darah. Pasien diabetes yang sering mengonsumsi makanan dengan indeks glikemik yang tinggi, maka akan berdampak pada hiperglikemik hingga komplikasi diabetes seperti katarak, gagal ginjal, serangan jantung koroner, gangren, ketoasidosis, hingga stroke (Utami, 2018). Pengendalian kadar glukosa darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 berhubungan erat dengan faktor perencanaan makan atau pola makan, karena hal ini disebabkan oleh asupan makan berlebih yang dapat mengakibatkan peningkatan kadar glukosa darah (Bistara, 2018). Pengendalian tersebut guna mencegah peningkatan kadar glukosa dalam darah agar tetap berada dalam batas normal (Putri, 2013). Tetapi, kadar glukosa darah yang normal sangat sulit dipertahankan karena penderita diabetes melitus kurang memperhatikan pola makan atau tidak mampu mengurangi jumlah asupan makan yang dikonsumsi (Amtiria, 2016).

Pengetahuan pasien tentang diabetes melitus adalah alat yang membantu mereka mengelola diabetes mereka, membantu mereka untuk belajar lebih banyak dan lebih baik. Lorga *et al.* (2012) menjelaskan bahwa pengetahuan masyarakat yang lebih tinggi akan meningkatkan kesadaran akan kesehatan terutama dalam usaha- usaha untuk mengurangi

keluhan diabetes mellitus tipe 2 yang dialami. Pengetahuan masyarakat adalah sebagai dasar untuk mengetahui gaya hidup dan perilaku dalam masyarakat sehingga pengetahuan adalah sebagai kunci penentu untuk dapat membedakan orang yang berisiko dan orang yang bebas risiko dari penyakit diabetes mellitus tipe 2.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh efektifitas menggunakan media video dan leaflet terhadap tingkat pengetahuan?
2. Bagaimana pengaruh efektifitas media video dan leaflet terhadap penurunan kadar glukosa darah?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

- a. Untuk mengetahui efektifitas media video dan leaflet terhadap tingkat pengetahuan
- b. Untuk mengetahui efektifitas media video dan leaflet terhadap kadar glukosa darah

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui efektifitas media video terhadap tingkat pengetahuan
- b. Untuk mengetahui efektifitas media leaflet terhadap tingkat pengetahuan
- c. Untuk mengetahui efektifitas media video terhadap kadar glukosa darah
- d. Untuk mengetahui efektifitas media leaflet terhadap kadar glukosa darah
- e. Menganalisis efektifitas media video dan leaflet terhadap tingkat pengetahuan
- f. Menganalisis efektifitas media video dan leaflet terhadap kadar glukosa darah

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang manfaat edukasi pada perubahan sikap pola makan gizi seimbang dan pemanfaatan penurunan kadar gula darah bagi penderita diabetes mellitus tipe 2.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk dapat mengontrol kadar glukosa darah demi menghindari terjadinya hiperglikemia pada penderita diabetes maupun prediabetes dengan nilai yang lebih ekonomis dan terjangkau. Di sisi lain memberikan pengetahuan tentang pola hidup sehat serta gizi seimbang bagi penderita diabetes mellitus tipe 2.